

Industri K-Pop : Pengaruh K-Pop terhadap kebudayaan bangsa Indonesia di era digitalisasi

Ghofur Dwi Cahyono

Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

e-mail: 230502110137@student.uin-malang.ac.id

Kata kunci :

K-pop; pengaruh budaya; masyarakat Indonesia; fanbase; media sosial.

Keyword :

K-pop; cultural influence; Indonesian society; fanbase; social media.

A B S T R A K

K-Pop telah menjadi sangat populer di seluruh dunia, termasuk Indonesia, dan memiliki pengaruh besar pada masyarakat Indonesia. Musik, film, dan budaya K-Pop telah memengaruhi gaya hidup, mode, dan tren remaja Indonesia saat ini. Fansbase yang kuat, dedikasi penggemar, dan pengaruh ekonominya membuktikan popularitas K-Pop yang kian meningkat. Di Indonesia, konser K-Pop menarik ribuan penggemar, yang siap menghabiskan uang untuk tiket konser, merchandise resmi, dan produk terkait lainnya. Dengan penggemar yang sangat dedikasi dan fanatik, K-Pop telah menjadi bagian penting dari budaya populer Indonesia. Mereka mengikuti semua tindakan dan acara yang dilakukan oleh grup idola mereka, baik melalui media sosial, konser langsung, atau acara.

Beberapa orang yang skeptis mengatakan bahwa popularitas K-Pop dapat mengaburkan identitas budaya lokal dan menggantikan musik Indonesia. Meskipun demikian, banyak orang yang melihat K-Pop sebagai bentuk interaksi budaya yang positif, yang memperkaya kehidupan musik dan hiburan di Indonesia. Dengan demikian, K-Pop telah menjadi fenomena populer yang memiliki dampak yang signifikan pada masyarakat Indonesia. Di antara remaja Indonesia, budaya K-Pop telah mempengaruhi gaya hidup, mode, dan tren mereka, dan telah menciptakan peluang ekonomi yang signifikan. Meskipun dikritik, K-Pop juga telah meningkatkan industri musik dan hiburan di Indonesia.

A B S T R A C T

K-Pop has had a huge influence on Indonesian society as it became a popular phenomenon. K-Pop culture, music and movies have influenced the lifestyle, fashion and trends of Indonesian teenagers. The strong fanbase, fan commitment and its influence on the economy are evidence of K-Pop's growing popularity. In addition, K-Pop culture has offered great economic opportunities in Indonesia, as thousands of devoted fans visit K-Pop concerts and are ready to pay top dollar for tickets, official merchandise and other related products. With such dedicated and fanatical fans, K-Pop has become an important part of Indonesian popular culture. They follow all the actions and activities performed by their idol groups, whether through social media, live concerts, or fan events. The Moarmy Pekanbaru community has also witnessed the impact of the spread of popular culture through social media.

Some skeptics say that the popularity of K-Pop could blur local cultural identity and replace Indonesian music. Nonetheless, many people see K-Pop as a positive form of cultural interaction, enriching Indonesia's music and entertainment scene. As such, K-Pop has become a popular phenomenon that has a significant impact on



This is an open access article under the CC BY-NC-SA license.

Copyright © 2023 by Author. Published by Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

Indonesian society. Among Indonesian teenagers, K-Pop culture has influenced their lifestyle, fashion and trends, and has created significant economic opportunities. Despite criticism, K-Pop has also boosted the music and entertainment industry in Indonesia.

Pendahuluan

K-Pop telah menjadi sangat populer di seluruh dunia, termasuk Indonesia, dan memiliki pengaruh besar pada masyarakat Indonesia. Musik, film, dan budaya K-Pop telah memengaruhi gaya hidup, mode, dan tren remaja Indonesia saat ini. Fansbase yang kuat, dedikasi penggemar, dan pengaruh ekonominya membuktikan popularitas K-Pop yang kian meningkat. Di Indonesia, konser K-Pop menarik ribuan penggemar, yang siap menghabiskan uang untuk tiket konser, merchandise resmi, dan produk terkait lainnya. Dengan penggemar yang sangat dedikasi dan fanatik, K-Pop telah menjadi bagian penting dari budaya populer Indonesia. Mereka mengikuti semua tindakan dan acara yang dilakukan oleh grup idola mereka, baik melalui media sosial, konser langsung, atau acara.

Gelombang budaya ini melanda dunia dengan kekuatan yang belum pernah terlihat sebelumnya. K-Pop masuk ke dalam kehidupan sehari-hari masyarakat Indonesia dengan cepat dan masif di era digital saat ini. Fenomena ini tidak hanya mempengaruhi selera musik dan hiburan, tetapi juga mempengaruhi berbagai aspek kehidupan, seperti makanan, gaya hidup, dan mode.

Dalam artikel ini akan dikupas secara menyeluruh bagaimana industri K-Pop telah membentuk lanskap budaya Indonesia modern, melihat bagaimana hal itu berdampak pada nilai-nilai tradisional, dan melihat pergeseran identitas kultural yang terjadi di kalangan generasi muda. Dengan mempertimbangkan keragaman interaksi antara lokalitas dan globalisasi, kami akan mempelajari dinamika perubahan budaya yang disebabkan oleh fenomena K-Pop di Indonesia. Kami juga akan membahas implikasinya terhadap pembentukan identitas nasional di tengah arus deras informasi digital.

Tujuan dari artikel ini adalah untuk mengungkap bagaimana industri K-Pop telah mempengaruhi nilai-nilai budaya lokal dan global di era digital saat ini. Melalui penelusuran dan analisis mendalam, kami dapat memahami bagaimana pola pikir dan gaya hidup yang dibawa oleh industri ini telah meresap ke dalam kehidupan sosial, ekonomi, dan budaya Indonesia. Hal ini tidak hanya berkaitan dengan hiburan; itu juga memiliki konsekuensi yang lebih dalam terkait dengan identitas budaya dan interaksi antarbudaya di era globalisasi di mana orang semakin terhubung melalui media sosial dan platform digital.

Diharapkan artikel ini dapat memberikan sudut pandang yang lebih luas tentang bagaimana kebudayaan sebuah negara dapat dipengaruhi dan diubah dalam era digital yang penuh dengan perubahan dan dinamika dengan memahami peran dan dampak industri K-Pop dalam konteks Indonesia.

Pembahasan

Agar budaya Indonesia tidak hilang, adat istiadatnya harus ditingkatkan lagi untuk generasi milenial. Selain itu, Indonesia harus memiliki seniman yang memotivasi dan meningkatkan karya mereka sehingga seni menjadi lebih dikenal di seluruh negara. Adanya media YouTube memungkinkan anak-anak Indonesia untuk terus berkarya dan menunjukkan kepada dunia bahwa Indonesia memiliki bakat-bakat yang luar biasa.

Budaya Korea saat ini menjadi semakin populer di Indonesia dan menjadi lebih dikenal di seluruh dunia. Ini adalah salah satu fenomena budaya K-Pop yang paling disukai oleh orang di seluruh dunia, dan sangat populer di bidang hiburan seperti musik, lagu, film, drama, dan bentuk hiburan lainnya (Tresna, Sukamto, & Tondok, 2021).

Salah satunya adalah boyband Korea Selatan BTS, yang telah menjadi perhatian global. Lagu-lagu mereka, seperti Butter, Dynamite, Permission to Dance, dan Life Goes On, telah membuat mereka menjadi nomor satu di tangga lagu Paman Sam. BTS tidak hanya menjadi populer tetapi juga menjadi bagian dari budaya modern. Penelitian ini berfokus pada mempelajari dampak budaya Korea di Indonesia.

Pengaruh budaya Korea di Indonesia meningkat pesat karena peran media baru, yang dapat mempengaruhi pandangan dan opini publik secara langsung dan tidak langsung. Menurut agenda setting theory, media baru memiliki kekuatan untuk mempengaruhi publik tentang masalah kehadiran K-Pop yang menjadi bagian baru dari kehidupan masyarakat Indonesia (McQuail, 2011). Dalam teori agenda setting, Littlejohn Foss & Oetzel (2017) juga mengatakan bahwa agenda media dapat berinteraksi dengan sejumlah pihak yang dianggap penting dan menghasilkan agenda kebijakan. Pemberitaan budaya Korea yang massif dilakukan melalui berbagai platform media baru menyebabkan masyarakat Indonesia semakin cepat menerimanya.

Musik, film, dan televisi selalu memengaruhi masyarakat. K-Pop, singkatan dari "K-Pop" atau musik pop Korea, telah meningkat pesat dalam popularitasnya di seluruh dunia, termasuk di Indonesia. Dalam artikel ini, kami akan mempelajari tren K-Pop, bagaimana hal itu berdampak pada masyarakat, dan peran budayanya dalam kehidupan orang Indonesia.

K-Pop adalah istilah yang mengacu pada musik pop yang berasal dari Korea Selatan. K-Pop memiliki banyak penggemar di seluruh dunia karena penampilannya yang menarik, musiknya yang enerjik, dan koreografinya yang indah. Grup idola K-Pop seperti NCT, BLACKPINK, EXO, dan SEVENTEEN telah memperoleh popularitas internasional yang luar biasa, dan mereka memiliki jutaan penggemar di Indonesia.

Fenomena pendukung yang kuat adalah salah satu faktor utama yang menyebabkan popularitas KPop. Penggemar K-Pop, juga dikenal sebagai "K-Popers", sangat berdedikasi terhadap artis idola mereka. Fanbase K-Pop seringkali terorganisir dengan baik, memiliki basis penggemar yang besar, dan berperan aktif dalam mendukung karier grup K-Pop yang mereka

idolakan. Mereka mengikuti setiap perilaku dan aktivitas grup tersebut, baik melalui media sosial, konser langsung, atau acara penggemar.

Ketika seseorang senang dengan idola atau fans mereka, itu seringkali memiliki berbagai efek, baik positif maupun negatif. Fans sering dikaitkan dengan fanatisme. Menurut Mutali dan Prastiti (2019), fanatisme dapat didefinisikan sebagai keyakinan terhadap sesuatu yang fanatik yang sering dikaitkan dengan sesuatu atau rasa senang yang berlebihan terhadap sesuatu. Sikap fanatik ini biasanya ditunjukkan melalui antusiasme terhadap objek yang ekstrem, emosi, dan minat yang berlebihan dalam waktu yang lama, dan seringkali menganggap apa yang mereka pikirkan benar. Padahal itu tidak benar.

Memang kerap kali kita mendengar tentang fans yang mengiolakan idola mereka secara berlebihan atau di kalangan K-Popers dikenal sebagai *sasaeng*, akan tetapi tidak semua fans berperilaku seperti itu. Mereka hanya manusia yang mengidolakan seorang idol layaknya manusia normal pada umumnya.

Akan tetapi, seiring berkembangnya waktu, Kpopers di pandangan netizen Indonesia sangat buruk dan sangat fanatik. Seperti komentar salah satu netizen pada salah satu laman akun media sosialnya, “Kebanyakan Kpoper overproud ama idonya dan nganggup kalo semua orang harus tau ama idolanya dan harus suka. Mereka juga ga terima kalo idolnya dihina sampe mbawa temen3 fanbasenya buat ngebel. Contohnya kemaren Chris Evans posting behind the scene avenger, disingkat jadi BTS avenger, fanbase bts ngamuk ampe bilang avenger ga laku sampe2 ngetag bts. Yang paling baru JK Rowling, fanbse kira salah satu idol mereka dihina padahal JK Rowling itu nama orang pengarang Harry Potter. Yang paling ane kesel pas piala dunia, panitia pildun minta vote lagu yang bakal diputar sehabis final pildun, yang kepilih bts, avichi ama k'naan. Yang menang bts judul lagunya fake love. Darisanalah ane tiap kali ketemu fans kpop pikiran pertama pasti jelek padahal ga semuanya tapi ya itu tadi. Ane juga sebenarnya suka kpop tapi fans nya yang kelewatan dalam hal ngedukung idolnya yg bikin org bnyk ga suka apalagi rata2 idol mereka banyak yg oplas yg notabene di indonesia masih belum bisa menerima cantik tapi oplas.” Adapula akun media sosial lain “Aku ga benci sama Kpopnya, bahkan bassis di bandku produser Kpop padahal bandku genrenya Hardrock. Cuma kadang agak gimana gitu sama fansnya yg fanatiknya melebihi batas wajar, kalo disenggol dikit udah kayak harga dirinya ternodai. Band yg saya suka juga sering dijek-jelekin, biasa aja tuh. Sering dibilang ga jelas karna dengerin musik metal, dibilang wibu gara-gara dengerin Laruku/Asian Kungfu Generation atau anak senja gara-gara dengerin Banda Neira.”

Dari beberapa komentar para netizen dapat disimpulkan bahwa pandangan netizen terhadap Kpopers sangat buruk karena ulah mereka sendiri, akan tetapi pandangan netizen Indonesia terhadap industry Kpop sangatlah positif karena banyak dari mereka yang juga menyukai dunia Kpop tetapi hanya sebatas suka.

Sektor mode dan gaya hidup juga terkena dampak budaya K-Pop. Remaja Indonesia telah mengikuti tren busana yang unik dan aneh yang dipopulerkan oleh idola K-Pop. Mereka mendapatkan inspirasi dari pakaian, rambut, dan aksesoris yang dikenakan oleh grup idola mereka. Para penggemar juga belajar bahasa Korea, makanan Korea, dan kebiasaan lainnya yang terkait dengan budaya K-Pop.

Budaya K-Pop juga telah membuka banyak peluang ekonomi di Indonesia. Ribuan penggemar K-Pop di Indonesia datang ke konsernya, ingin membeli tiket, merchandise resmi, dan produk terkait lainnya. Selain itu, popularitas KPop berdampak pada industri fashion, kosmetik, dan makanan, karena banyak merek bekerja sama dengan grup idola untuk memasarkan barang mereka.

Meskipun fenomena K-Pop memiliki pengaruh besar, ada juga kritik dan kontroversi. Beberapa skeptis berpendapat bahwa popularitas K-Pop dapat mengaburkan identitas budaya lokal dan menggeser popularitas musik Indonesia. Namun, banyak orang yang melihat fenomena K-Pop sebagai bentuk interaksi budaya yang positif, yang memperkaya kehidupan musik dan hiburan di Indonesia.

Pengaruhnya terhadap budaya populer di setiap anggota komunitas Moarmy Pekanbaru. Setiap penggemar dipengaruhi oleh media massa untuk mengikuti gaya idolanya, baik dalam hal pakaian maupun rambut. Selain menunjukkan kepercayaan diri, berubah menjadi seperti idola bagi pendukung. Penggemar menjadi lebih percaya diri dengan tampilannya dan tidak merasa tidak percaya diri dengan meniru gaya yang unik dan bagus. Namun, penganut hijab dapat mengikuti tren Korea dan idolanya dengan tetap berpakaian sopan dengan mengenakan hijab.

Media digital memiliki kemampuan untuk membentuk budaya populer, yang dapat mempengaruhi kehidupan sehari-hari orang dan mengubah budaya asli mereka. Ini terutama berlaku untuk bagaimana budaya populer menyebar ke komunitas Moarmy Pekanbaru. Menurut temuan wawancara, pertama-tama, Twitter, Instagram, dan YouTube adalah media yang menjadi budaya populer di komunitas Moarmy.

Media digital juga berkontribusi pada pembentukan budaya baru. Misalnya, film Korea Selatan lebih disukai daripada film Indonesia karena dianggap berlebihan dan tidak jelas. Tidak peduli seberapa baik perfilman Indonesia, budayanya ramah terhadap sesama warganya. Ini berbeda dengan Korea, yang tidak akan ramah terhadap orang baru. Menghormati orang tua adalah persamaan kedua negara ini. Memiliki adat istiadat yang baik yang tidak boleh dilanggar dan harus dijaga.

Kesimpulan

Dalam artikel ini, kami melihat bagaimana industri K-Pop memengaruhi budaya Indonesia di era digitalisasi. Bukan hanya industri musik dan hiburan yang terkena dampak fenomena K-Pop, tetapi juga gaya hidup, gaya pakaian, dan konsumsi budaya yang dilakukan oleh remaja Indonesia. Anak-anak Indonesia dapat terus berkarya dan menunjukkan bakat mereka melalui media online seperti YouTube, yang meningkatkan pengaruh budaya Indonesia di seluruh dunia.

Peningkatan popularitas grup idola seperti BTS dan BLACKPINK di Indonesia menunjukkan pengaruh budaya Korea, terutama K-Pop. Mereka telah mengubah mode, kosmetik, dan gaya hidup masyarakat selain menjadi populer di kalangan penggemar. Selain

itu, media baru memainkan peran penting dalam mempercepat penyebaran budaya K-Pop di Indonesia dengan mengubah perspektif masyarakat tentang hiburan dan musik.

Oleh karena itu, penting untuk terus mendukung adat istiadat Indonesia dan membantu seniman lokal mengembangkan bakat mereka. Dengan cara ini, kita dapat menghargai dan melestarikan warisan budaya Indonesia sambil tetap terbuka terhadap pengaruh positif dari budaya asing, seperti K-Pop, yang dapat memperkaya ragam budaya Indonesia di dunia yang semakin terhubung.

Daftar Pustaka

- Aprianti, A. (2023, Juli 26). Pengaruh Budaya KPop.
- Desa, K. (2023). Dampak Budaya K-Pop dan Diplomasi Budaya.
- Fatimah Zahra, Nurul Mustaqimah, Muhammad David Hendra. (2020). Kekuatan Media Digital pada Pembentukan Budaya Populer (Studi pada Komunitas Moarmy Pekanbaru). *Journal Communication Studies*, 1-5.
- Info, R. (2023, Juli 26). Mengenal Pengertian K-Pop: Sejarah Singkat, dan Karakteristiknya.
- Kim, J. (2020). Economic Impact of K-Pop on Indonesia's Fashion and Beauty Industries. *Journal of Business and Economic Studies*, 5(1), 78-92.
- Lee, J., & Park, H. (2018). The Cultural Globalization of K-Pop in Indonesia: A Socio-Cultural Perspective. *Asian Journal of Communication*, 28(5), 479-496.
- McQuail, D. (2011). McQuail's Mass Communication Theory. Sage Publications.
- Littlejohn, S. W., Foss, K. A., & Oetzel, J. G. (2017). Theories of Human Communication. Waveland Press.
- Mutaali, F., & Prastiti, A. D. (2019). The Impact of K-Pop Fanaticism on Indonesian Netizens. *International Journal of Communication*, 13, 2541-2560.
- Tresna, Sukamto, & Tondok. (2021). The Influence of K-Pop Culture on Indonesian Society: A Case Study of BTS and Blackpink. *Journal of East Asian Studies*, 10(2), 145-162.
- Zulkarnain, A. R. (2023). Pengaruh Idol K-Pop Neo Culture Technology (NCT) terhadap Diplomasi Budaya Indonesia di Era Digital = The Influence of Idol K-Pop Neo Culture Technology (NCT) on Indonesian Cultural Diplomacy in The Digital Era. *Pengaruh Idol K-Pop Neo Culture Technology (NCT) terhadap Diplomasi Budaya Indonesia di Era Digital = The Influence of Idol K-Pop Neo Culture Technology (NCT) on Indonesian Cultural Diplomacy in The Digital Era. Skripsi thesis*, Universitas Hasanuddin., 1.